



**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BERBASIS FABEL PERANCIS UNTUK SMA KELAS XII**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar sarjana

oleh:

Nama : Marizka Khoirunnisa'
Nim : 2301415040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fabel Perancis untuk SMA Kelas XII” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 31 Desember 2019
Pembimbing



Dra Diah vitri Widayanti, DEA
NIP 196508271989012001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Pada hari : Jumat

Tanggal : 10 Januari 2020

Panitia Ujian Skripsi

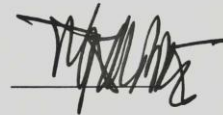
Ketua

Drs. Eko Raharjo, M. Hum. NIP 196510181992031001



Sekretaris

Dr. Singgih Kuswardono, M.A. NIP 197607012005011001



Penguji I

Sri Handayani, S.Pd., M.Pd NIP 198011282005012001



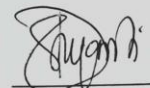
Penguji II

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd. NIP 198008152003122001



Penguji III/Pembimbing

Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA NIP 196508271989012001



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni




Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
NIP 196202211989012001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau diujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 31 Desember 2019



Marizka Khoirunnisa'
2301415040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Tak perlu tunggu hebat untuk berani bermimpi

Hanya perlu memulai untuk menjadi hebat raih yang kau impikan

Terjang semua rintangan tanpa rasa takut.

PERSEMBAHAN

Keluarga dan teman-teman

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang mengesahkan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Mohamad Syaefudin, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis yang telah memberikan pengarahan.
4. Dra Diah Vitri Widayanti, DEA, dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sri Handayani, S.Pd., M.Pd., dosen validator dan penguji I yang telah memberikan koreksi, saran dan pengarahan dalam perbaikan skripsi ini.
6. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd. dosen penguji II yang telah memberi masukan dan pengarah pada skripsi ini
7. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Perancis yang telah berkenan memberikan ilmu bagi penulis.
8. Ibu dan Bapak terkasih yang selalu mendoakan dan mendukung.

9. Keluarga besar yang selalu memberi motivasi dan dukungan bagi penulis.
10. Teman-teman Pendidikan Bahasa Perancis 2015 yang sudah berjuang bersama dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang terlibat dengan penulis selama penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca,

Semarang, Desember 2019

Penulis

SARI

Khoirunnisa', Marizka. 2019. *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Fabel Perancis untuk SMA Kelas XII*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Diah Vitri Widayanti, DEA.

Fabel Perancis merupakan salah satu kompetensi dasar yang baru di kurikulum 2013. Fabel adalah kisah kehidupan manusia yang digambarkan melalui media hewan maupun tumbuhan serta memuat nilai-nilai sosial. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, guru kesulitan mencari materi fabel yang sesuai dengan kemampuan siswa SMA, materi yang digunakan didapat dari internet yang mana menggunakan bahasa tingkat tinggi. Dari penelitian sebelumnya Safira (2018) menghasilkan buku bergambar fabel Perancis yang telah disederhanakan untuk pemula sehingga buku tersebut dapat digunakan sebagai materi pembelajaran untuk siswa SMA, namun buku tersebut belum dilengkapi dengan program pembelajaran, soal-soal maupun evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kumpulan rencana pelaksanaan pembelajaran fabel Perancis untuk SMA kelas XII sehingga nantinya produk dari penelitian ini dapat digunakan guru dalam pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) dengan mengadopsi lima langkah yakni merumuskan potensi masalah, mengumpulkan data, membuat desain produk, validasi, dan revisi desain.

Hasil penelitian ini berupa buku RPP berbasis fabel Perancis untuk SMA kelas XII. Buku ini terdiri dari 12 RPP dengan cerita yang berbeda yang disusun sesuai dengan kemampuan siswa SMA kelas XII. Desain produk ini juga telah melalui tahap validasi dan produk ini telah diperbaiki sesuai saran dari ahli sehingga produk ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Perancis untuk kompetensi fabel Perancis, namun produk ini masih perlu diuji keefektifannya.

Kata kunci: Fabel Perancis, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

DEVELOPMENT LESSON PLAN (RPP) BASED ON FABLE FRENCH FOR CLASS XII SENIOR HIGH SCHOOL

Marizka Khoirunnisa'

Pedagogic Section of French as a Foreign Language
Department of Foreign Language and Literatures,
Faculty of Language and Arts,
Semarang State University
Email: marizka001@gmail.com

Abstract

French fable is one of the new competency in the curriculum 2013. it's difficult to find the French fable for beginners because on website or book story are using vocabulary and grammar in high level accordingly only 1 of 2 schools teach of French fable. The previous research, The Simplification of French Fable for Senior High School's Students (2018) was simplified French fables Fontaine for senior high school but it's not equipped with lesson plan. The purpose of this research is to describe the need of teachers on developing the lesson plan and to produce a lesson plan based on French fable. This is a Research and Development, adoption five stages: the analysis of potentiality and problem, collecting data, product design, product validation, and product review. The results of data analysis show that teachers need lesson plan of French fable and the main of this research is produce 12 lesson plan of French fable for senior high school.

Keywords: French fable, lesson plan, students

DÉVELOPPEMENT DU FICHE PÉDAGOGIQUE (RPP) BASÉ SUR LES FABLES FRANÇAISES POUR LA CLASSE XII AU LYCÉE

Marizka Khoirunnisa'

Section Pédagogique du Français Langue Étrangère (FLE)
Département des Langues et des Littératures Étrangères,
Faculté des Langues et des Arts,
Université d'État Semarang

Courriel: marizka001@gmail.com

Résumé

La fable française est l'une de nouvelle compétence du curriculum 2013. Selon le résultat des études préliminaires, les professeurs trouvent difficilement de fable française pour les débutants et sur l'internet ou du livre a utilisé le vocabulaire et la grammaire sont difficile en conséquence, seulement un sur de 2 écoles enseignent cette compétence. Recherche précédente de la simplification des fables françaises pour les lycéens (2018) a simplifié les fables françaises de la Fontaine pour lycée mais n'équipe pas de fiche pédagogique. L'objectif de cette recherche est décrire les besoins des professeurs de la langue française et produire une fiche pédagogique de fable française. Cette recherche utilise la méthode de la recherche et du développement et adopte cinq étapes : l'analyse de la potentialité et du problème, la collecte de données, la conception du produit, la validation du produit et la revue du produit. Les résultats d'analyse de besoin montre que les professeurs besoin de fiche pédagogique de fable française et l'objectif de cette recherche est produire 12 fiches pédagogiques de fable française pour lycée.

Mots-clés: fable française, fiche pédagogique, lycée

INTRODUCTION

Selon Harjanto (2006: 22), un plan peut aider à atteindre un objectif plus efficacement. L'apprentissage est un processus qui est conçu avec certaines étapes afin que les objectifs d'apprentissage soient atteints. La fiche pédagogique est un guide pour les enseignants de réaliser les activités d'apprentissage en classe. La fiche pédagogique est une description de la procédure ou du processus pour atteindre les compétences dans le curriculum, les détails des activités d'apprentissage sont présentés dans la fiche pédagogique et organisés à court et à long terme. Les éléments dans la fiche pédagogique sont: 1) la norme de compétence (SK), 2) la compétence de base (KD), 3) l'indicateur de compétence, 4) la description du matériel, 5) la méthode d'apprentissage, 6) les étapes d'apprentissage et 7) l'évaluation.

Le curriculum 2013 de français, il y a une nouvelle compétence de base c'est la fable française. La fable contient des valeurs sociales, elles conforme à l'un des objectifs du curriculum 2013 qui met l'accent sur l'éducation du caractère. L'enseignant peut enseigner des fables françaises pour améliorer l'éducation de caractère.

La fable vient du latin fabula qui signifie conversation ou une histoire. Les fables sont des histoires contiennent des messages moraux à travers la fiction. Sudarmaji et al (2010: 12) ajoutent que les fables sont des histoires sur les humains qui illustre par des animaux ou des plantes et ils peuvent parler comme les humains. En générale, l'histoires des fables contient de la vie sociale, les messages morale ou façon une leçon sur la vie.

Selon les résultats d'étude préliminaire, les professeurs trouvent difficilement de fable française pour les débutants et sur l'internet ou du livre a utilisé le vocabulaire et la grammaire sont difficile par exemple dans le site www.la-fontaine-ch-thierry.net, la version originale dans ce site est trop difficile pour lycée en conséquent, les professeurs n'enseignent pas de compétence de fable française.

Safira (2018) a développé un média sous la forme de livre d'images de fable française. Ce livre contient 12 les fables de la fontaine qui sont simplifiées selon le vocabulaire et la grammaire dans le syllabus pour l'apprentissage de compétence de fable française au lycée.

Il y a des recherches précédentes qui parlent de fiche pédagogique. Sesorina a fait une recherche en 2014 qui parle de l'analyse de fiche pédagogique. L'objectif de cette recherche est analyser la fiche pédagogique basé sur le thème. C'est une recherche descriptive qualitative utilisant quinze fiche pédagogique qui créé par deux professeurs d'anglais. Le résultat de cette recherche est que l'aspect d'affectif et psychomoteur doit être révisé.

Carlela a fait une recherche en 2015 le titre est "L'appropriation des fiches pédagogiques pour le lycée et du curriculum de l'an 2013 au Brebes". L'objectif principal de cette recherche analyse les fiches pédagogiques du curriculum de l'an 2013. La méthode utilisée dans cette recherche est qualitative. Le résultat de cette recherche est que seize aspects dans les fiches pédagogiques ne sont pas approprié de curriculum 2013, ce sont : les composants de l'attribution de temps, des compétences de base, les objectifs d'apprentissage, des étapes d'apprentissage et de l'évaluation d'apprentissage.

Lestari (2014) a parlé de l'utilisation fiche pédagogique utilisant les chansons pour améliorer la compétence de la compréhension orale. L'objectif de cette recherche est d'examiner de l'efficacité des fiches pédagogiques basé sur chanson pour la compétence de la compréhension orale au classe onze. Le résultat de cette recherche est l'utilisation des fiches pédagogiques sur la bas de chanson a un effet positif dans l'amélioration de la compétence de la compréhension orale.

Sesorina et Carlela parlent d'analyser de fiche pédagogique, le résultat de cette recherche est que les aspects dans les fiches pédagogiques n'est pas approprié. La recherche de Lestari montre que la fiche pédagogique sur la bas de chanson est efficace dans la classe.

Ainsi, le livre de simplification des fables françaises pour les lycéens de Safira peuvent utiliser comme la matériel d'apprentissage au lycée. C'est la raison que la chercheur développe la fiche pédagogique de la fable française pour la classe XII au lycée.

METHODE DE LA RECHERCHE

La méthode utilisée dans cette recherche est la méthode de la Recherche et du Développement (RnD). Sugiyono (2015) proposé dix étapes pour RnD, mais suite de la limite du temps j'ai adopté cinq étapes, ce sont: 1) l'analyse de la potentialité et du problème, 2) la collecte des données, 3) la création du produit, 4) la validation du concept de produit, 5) révision du produit.

Cette recherche utilise l'enquête de l'analyse des besoins qui avait été distribuée aux professeurs de français. l'enquête est fait pour décrit la situation de l'objet de recherche. À partir de l'enquête j'ai développé la fiche pédagogique de fable française pour la classe XII au lycée.

RÉSULTATS ET DISCUSSION

1. Analyse de besoin

Dans cette recherche utilise la technique de l'enquête, j'ai posé 7 questions dans cette enquête pour obtenir l'analyse des besoins ces sont:

- 1) L'application du curriculum 2013 au lycée
- 2) La participation à une socialisation la façon de rédiger de fiche pédagogique (RPP) pour le curriculum 2013.
- 3) Organiser le plan d'apprentissage basé sur le curriculum 2013.
- 4) L'application de la compétence de fable française.
- 5) La disponibilité de la matériel de fable française dans la bibliothèque.
- 6) L'alternatif des sources de fable française.
- 7) Développer la fiche pédagogique de fable française.

Les réponses pour ces questions:

- 1) Les professeurs appliquent le curriculum 2013.
- 2) Les professeurs participent à la socialisation de la façon d'arranger de fiche pédagogique (RPP) pour le curriculum 2013.

- 3) Le professeur organise de plan d'apprentissage basé sur le curriculum 2013
- 4) Seulement un sur de 2 professeurs appliquent la compétence de fable française.
- 5) Les fables françaises ne disponibles pas à la bibliothèque.
- 6) Il y a le matériel de fable française sur l'internet mais n'est pas approprié au lycéens
- 7) Les professeurs approuvent de développer la fiche pédagogique de la fable française.

2. Création du produit

Selon les résultats d'analyse de besoin, le chercheur crée la fiche pédagogique (RPP) pour l'enseignant au lycée. Les éléments dans le produit se réfèrent aux curriculum 2013 et les fables simplifiées de la fontaine. Il y a 12 RPP avec des histoires différentes ce sont:

1. RPP *le corbeau et le renard*
2. RPP *le lion et le rat*
3. RPP *la tortue et les deux canards*
4. RPP *la poule aux oeufs d'or*
5. RPP *le rat et l'éléphant*
6. RPP *le lièvre et la tortue*
7. RPP *le renard et le bouc*
8. RPP *l'âne et le petit chien*
9. RPP *la laitière et le pot au lait*
10. RPP *la forêt et le bucheron*
11. RPP *rien de trop*
12. RPP *le vieillard et les trois jeunes hommes*

3. Validation du produit

La validation du produit est un processus d'évaluer de la création de produit. La validation est faite par l'expert, c'est Sri Handayani, S.Pd, M.Pd en tant que professeur de la langue française. Selon les conseils de l'expert, il y a plusieurs parties qui doivent être révisées ces sont:

a. Présentation du livre

Dans la présentation de livre il y a quelques éléments qui ne sont pas appropriés ce sont 1) l'image sur la couverture ne représentent pas le contenu du livre, 2) le titre du livre n'est pas conforme au contenu du livre, 3) et la taille d'image de fable française est trop petite.

b. Qualité du fiche pédagogique

Les révisions de la qualité du fiche pédagogique, ce sont 1) les indicateurs de compétence productive est n'approprie pas et moins de variété, 2) les étapes d'apprentissage n'incluent pas l'identité de la fable, les évaluations ne correspondent pas aux indicateurs, 3) les instruments d'évaluation ne sont pas complets, 4) et les critères d'évaluation des compétences productives ne sont pas précis.

4. Révision du produit

Après avoir pris connaissance ses forces base sur les conseils d'expert. Dans cette étape, je révise le produit selon des notes de l'experte ce sont:

1) Présentation du livre

La révision sur la page de couverture change d'images d'animaux. Et le changement sur le titre du livre «La fiche pédagogique de la fable française pour la classe XII» a été changée en «Collection de fiche pédagogique de la fable française pour la classe XII». Le dernier changement sur la taille d'image de fable française, dont la taille initiale était de 11 pt agrandie à 12 pt.

Image 1. La couverture du livre



2) Qualité de la fiche pédagogique

a. Indicateur d'apprentissage

Sur l'indicateur d'apprentissage, il y a des révisions sur les compétences productives. Les compétences productives contiennent 2 aspects, ce sont: 1) Capable de raconter des histoires de fables françaises en indonésien. 2) Capable de déduire la différence entre les versions française et indonésienne de l'histoire de la fable. Selon les commentaires du validateur, les chercheurs ont modifié les indicateurs et ajouté variantes de compétences productives, ces sont:

1. Capable d'exprimer des messages moraux de fables françaises.
2. Capable de écrire des phrases lues par l'enseignant.
3. Capable de traduire des phrases indonésiennes en français.
4. Capable de trier correctement les mots / phrases aléatoires.
5. Capable de décrire des personnages de fables françaises.
6. Capable de reformuler le contenu des histoires de fables françaises.

b. Étapes d'apprentissage

Selon le conseil de l'expert il y a l'activité pour rappeler le matériel de la réunion précédente, cette activité n'a pas besoin d'être effectuée parce que le matériel de la réunion précédente n'était pas lié au matériel

à étudier, de sorte que l'activité de révision du matériel lors de la réunion précédente a été supprimée. En outre, des améliorations ont également été apportées des phrases de commande utilisé le mot «demander», est changé devient «guider, diriger, discuter».

c. Instrument d'évaluation

Dans cette section, il n'y a pas l'instrument d'évaluation, selon le conseil de l'expert doit être ajouté l'instruments d'évaluation pour tous les plans de cours élaborés comme dans l'exemple suivantes:

A. Évaluation en cours.

a. Lisez le texte fable *le corbeau et le renard* clairement!

(Indicateur 1)

b. Traduisez les mots suivants! (Indicateur 2)

1. Arbre

6. Beau

2. Bec

7. Voix

3. Un fromage

8. Seulement

4. Compliments

9.

Triomphalement

5. Beau

10. Honteux

c. Décrivez les morales dans le texte fable *le corbeau et le renard*!

(Indicateur 4)

Des réponses

A. Évaluation en cours.

b. La réponse

1. Pohon

6. Belle

2. Paruh

7. Suara

3. Keju

8. Hanya

4. Pujian

9. Kemenangan

5. Indah

10. Malu

c. la réponse alternative

1. Il faut partager des choses aux autres
2. Il ne faut pas croire facilement aux autres
3. Il ne faut pas être arrogant

d. Critère d'évaluation

Dans cette partie, les critères d'évaluation d'oral (la compréhension de l'histoire et le diction) change (la grammaire et la prononciation.) En outre, les scores aux critères d'évaluation change 'compréhension de l'histoire (1-15), le diction (1-10), fluent (1-5)' est remarquée en la grammaire (2), la prononciation (1), fluent (1)

CONCLUSION

Après avoir complété toutes les étapes de la recherche et selon les résultats de l'enquête d'analyse des besoins, le chercheur conclue que le fable française est une nouvelle compétence, les professeurs trouvent difficilement les matériels de fable française au lycée, ils cherchent les matériels de fable française sur l'internet, mais les utilisent la grammaire pour les experts, par conséquent beaucoup des professeurs n'enseignent pas de compétence de fable française. Le produit de cette recherche est un livre qui contient 12 RPP avec des histoires différentes et chaque série convient à la classe XII au lycée et ce produit été validé par une experte et été révisé de produit.

REMERCIEMENTS

Je remercie toutes les personnes qui soutient dans ma recherche spécialement ma famille qui m'a inspiré de l'esprit et m'a prié toujours, et mes amis qui m'ont aidé souvent.

RÉFÉRENCES

- Carlela, Reza. (2015). L'appropriation des Fiches Pédagogique pour le Lycée et du Curriculum de L'an 2013 a Brebes. *F.L.E. ET DIDACTIQUE DES LANGUES-CULTURES*, vol 4 no 1.
- Harjanto. (2005). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, Eko. (2014). L'efficacité de L'utilisation de la Fiche Pédagogique du Français Basé Sur la Chanson à la Compétence de la Compréhension Orale pour les Lycéens de la Classe Onze à SMAN 2 Magelang. *F.L.E. ET DIDACTIQUE DES LANGUES-CULTURES*, vol 3 no 1.
- Safira, Jihan Ayu. (2018). *Penyederhanaan Fabel Prancis untuk Siswa Sekolah Menengah Atas*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sesiorina, Septi. (2014). The Analysis of Teachers' Lesson Plan in Implementing Theme-Based Instruction for Teaching English to Young Learners. *Journal of English and Education*, 84-95.
- Sudarmaji. (2010). *Teknik Bercerita*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Landasan Teoretis	9
2.2.1 Kurikulum 2013	9
2.2.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	12
2.2.3 Keterampilan Berbahasa	21
2.3 Silabus	22
2.4 Fabel	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekan Penelitian	26
3.2 Sumber Data	26

3.3	Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan.....	27
3.3.1	Potensi dan masalah	28
3.3.2	Pengumpulan data	28
3.3.3	Desain Produk	29
3.3.4	Validasi Produk.....	39
3.3.5	Revisi Desain.....	39
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1	Potensi dan Masalah.....	33
4.2	Hasil Analisis Kebutuhan.....	33
4.3	Desain Produk	37
4.4	Validasi Produk.....	41
4.5	Revisi Produk	42
	BAB V PENUTUP	47
5.1	Simpulan.....	47
5.2	Saran.....	47
	DAFTAR PUSTAKA	40
	LAMPIRAN.....	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan	23
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Silabus Bahasa Perancis kelas XII semester 2 Kurikulum 2013	20
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Analisis Kebutuhan	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi materi dalam produk.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 cover setelah revisi	42
Gambar 4.2 Gambar fabel Perancis	43
Gambar 4.3 Instrumen penilaian setelah revisi	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Harjanto (2005:22) sebuah perencanaan dapat membantu mencapai suatu tujuan secara lebih efisien dan proses pelaksanaannya dapat dikendalikan. Pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa dengan langkah-langkah tertentu agar tujuan pembelajaran tercapai. Pengaturan tersebut dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun setiap kali tatap muka atau pertemuan. Kegiatan pembelajaran dikembangkan dari tujuan pembelajaran yang mengacu pada indikator kompetensi. Komponen penting dalam RPP meliputi; Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Kompetensi, Deskripsi Materi, Metode Pembelajaran, langkah-langkah Pembelajaran, dan Penilaian,

Umumnya pelaksanaan pembelajaran didahului dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang selanjutnya dikembangkan guru secara individual maupun kelompok dengan mengacu pada silabus. Setiap guru berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar kegiatan pembelajaran terarah, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Selain itu pemilihan sumber belajar menjadi salah satu elemen penting dalam sebuah RPP. Sumber belajar

dipilih sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa karena nantinya sumber belajar tersebut akan menjadi pedoman guru dalam proses pembelajaran, selain itu sumber belajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan kurikulum 2013 bahasa Perancis untuk Sekolah Menengah Atas kelas XII terdapat materi pengetahuan mengenai kesusastraan Perancis yaitu fabel/cerita rakyat dll, keterampilan tersebut terdapat pada kompetensi dasar 3.8 (mencirikan cerita fabel Perancis (*fable Française*) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks) dan 4.8 (menyatakan kembali isi cerita fabel Perancis (*fable Française*) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial struktur teks, dan unsur kebahasaan). Fabel Perancis tersebut merupakan salah satu kompetensi dasar yang baru pada kurikulum 2013.

Fabel bermuatan kisah teladan kehidupan sosial masyarakat yang dijadikan jembatan untuk menumbuhkan kepribadian yang baik, hal ini sejalan dengan karakteristik Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan nilai sikap dalam proses pembelajaran. Melalui cerita fabel guru dapat mendidik, memberi hiburan, membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan emosional anak.

Si kancil dan siput merupakan salah satu contoh cerita fabel yang terkenal. Fabel tersebut menceritakan tentang kesombongan kancil yang dapat berlari lebih cepat dari siput. Suatu hari, keduanya beradu lari tetapi ditengah perjalanan siput memiliki ide cerdas untuk mengalahkan si kancil. Dengan kerja keras siput dan bantuan dari teman-temannya akhirnya siput dapat mengalahkan si kancil pada

perlombaan lari tersebut. Cerita fabel tersebut mengajarkan kita untuk tidak sombong serta kerja keras akan mendapatkan hasil yang baik.

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan memilih 2 sekolah yang akan diberikan angket analisis kebutuhan yaitu SMA Sedes Sapientiae Semarang dan MA Darul Ulum Purwogondo, pemilihan kedua sekolah tersebut dikarenakan guru di SMA Sedes Sapientiae Semarang mengajarkan KD. 3.8 dan guru di MA Darul ulum tidak mengajarkan KD 3.8. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan fakta bahwa guru SMA Sedes Sapientiae Semarang mengajarkan kompetensi dasar fabel Perancis dengan menggunakan sumber belajar dari situs internet www.la-fontaine-ch-thierry.net. Pada situs tersebut diksi dan tata bahasa yang digunakan terbilang rumit untuk pemula. Selain itu peneliti juga telah melakukan observasi di MA Darul Ulum Purwogondo, dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa sekolah tersebut belum mengajarkan KD tersebut dengan alasan tidak tersedianya sumber belajar yang sesuai.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian Safira (2018) yang membahas mengenai penyederhanaan fabel Perancis. Penelitian tersebut menghasilkan buku cerita bergambar berisi kumpulan cerita fabel Perancis karya Jean de la Fontaine yang disederhanakan. Buku tersebut terdiri dari 17 halaman serta cerita tersebut disederhanakan sesuai dengan kosakata dan tata bahasa yang terdapat dalam silabus bahasa Perancis kurikulum 2013 selain itu, buku tersebut disajikan secara ringkas dan jelas memudahkan pembaca memahami isi cerita fabel.

Dari buku cerita bergambar yang telah disederhanakan tersebut akan dipergunakan dalam penelitian ini sebagai bahan ajar dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil observasi peneliti, belum ada penelitian yang mengembangkan RPP berbasis fabel Perancis untuk SMA. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengembangkan RPP berbasis fabel Perancis untuk SMA sehingga hasil akhir dari penelitian ini berupa kumpulan RPP dapat digunakan guru untuk mengajarkan KD fabel Perancis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kebutuhan guru terhadap pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fabel perancis untuk SMA kelas XII?
2. Bagaimana wujud pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fabel Perancis untuk SMA kelas XII.

1.3 Tujuan

1. Mendeskripsikan kebutuhan guru terhadap pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fabel Perancis untuk SMA kelas XII.
2. Menghasilkan suatu produk pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fabel Perancis untuk SMA kelas XII.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru dalam pembelajaran fable Perancis

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai kajian pustaka. Penelitian pertama yang relevan dilakukan Sesorina (2014) berjudul *“The Analysis of Teachers’s Lesson Plan in Implementing Theme-Based Instruction for Teaching English Young Learners”*. Penelitian ini bertujuan menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis tema. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebanyak 15 RPP yang dibuat oleh 2 guru bahasa Inggris dianalisis dengan teori dari Moon (2000), Cameron (2001), Brown 2001 dan Richards (2001). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua guru telah membuat RPP dengan 5 aspek (indikator, tujuan, kegiatan, media, dan penilaian) yang saling berkaitan, dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan pembelajaran berbasis tema. Namun dalam RPP tersebut peneliti menemukan inkonsistensi pada ranah afektif dan psikomotorik. Untuk itu perlunya perbaikan dalam menyusun aspek afektif dan psikomotorik.

Penelitian kedua oleh Carlela (2015) berjudul *“L’appropriation des fiches pédagogiques pour le lycée et du curriculum de l’an 2013 au Brebes”*. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran untuk SMA dengan kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode dokumentasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

hanya 9 komponen (identitas sekolah, identitas pelajaran, kelas/semester, materi pokok, kompetensi inti, materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, metode pembelajaran) dalam RPP sesuai dengan silabus pada kurikulum 2013 sedangkan komponen; alokasi waktu, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil belajar tidak sesuai dengan silabus pada kurikulum 2013. Secara keseluruhan format RPP tersebut tidak sesuai dengan rujukan pemerintah. Untuk itu perlunya pengembangan RPP yang sesuai dengan rujukan pemerintah.

Penelitian ketiga yang dilakukan Ernawati dan Safitri (2017) dalam jurnal yang berjudul "*Analisis Kesulitan Guru dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kota Banda Aceh*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian dan kesulitan guru dalam menyusun RPP mata pelajaran Fisika berdasarkan kurikulum 2013. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi dokumentasi, angket dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah RPP yang disusun oleh guru belum sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, hal itu disebabkan minimnya pemahaman guru pada kurikulum 2013 serta kurangnya pelatihan kurikulum 2013. Selain itu, peneliti menemukan beberapa kesulitan yang dihadapi guru seperti; penggunaan komputer dan internet, pengembangan kegiatan pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, dan menyusun instrumen penilaian.

Selanjutnya Lestari (2014) berjudul "*Efficacité de l'utilisation de la fiche pédagogique du Français basé sur chanson à la compétence de la compréhension*

orale pour les lycéens de la classe onze à SMAN 2 Magelang”. Penelitian ini mengkaji keefektifan penggunaa rencana pelaksanaan Pembelajaran berbasis media lagu pada keterampilan menyimak kelas. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode *one shot case study*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis media lagu pada keterampilan menyimak kelas XI SMA Negeri 2 Magelang efektif. Dikatakan efektif apabila 85% dari jumlah responden memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75, hasil analisis data menunjukkan 95% responden memperoleh nilai di atas KKM

Terakhir penelitian Perangin-angin dkk (2018) dengan judul “*Development of Fable Text Writing Teaching Materials Containing Character Education With Contextual Approach to Students Class VII SMP Negeri 2 Kabanjahe*” penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan kebutuhan guru terhadap materi belajar menulis cerita fabel bermuatan nilai karakter dengan menggunakan pendekatan kontekstual, 2) kelayakan materi belajar menulis cerita fabel bermuatan nilai karakter dengan menggunakan pendekatan kontekstual, 3) hasil tes materi belajar menulis cerita fabel bermuatan nilai karakter dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* dengan menggunakan model dari Borg & Gall. Subjek pada penelitian ini terdiri dari ahli materi, ahli desaom, guru Bahasa Indonesia dan siswa kelasVII SMP N 2 Kabanjahe. Hasil dari penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil validasi materi yang mencakup kelayakan konten, presentasi, bahasa dan kontekstual secara keseluruhan mendapat skor rerata di atas 90% pada kriteria sangat baik.
- 2) Hasil validasi dari ahli desain yang mencakup ukuran modul, desain sampul, dan konten modul mendapat skor rerata di atas 80% pada kriteria sangat baik.
- 3) Hasil belajar siswa sebelum menggunakan materi mendapat skor 66% pada kriteria baik, setelah menggunakan materi hasil belajar siswa meningkat 82% pada kriteria sangat baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan materi belajar menulis cerita fabel bermuatan nilai karakter dengan pendekatan kontekstual yang telah dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Kelima penelitian tersebut memiliki tujuan dan karakteristik yang berbeda-beda. Pada RPP yang telah dianalisis oleh Sesorina terdapat inkonsistensi pada aspek afektif dan psikomotorik. Selanjutnya Carlela dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa RPP yang telah dianalisis menunjukkan bahwa RPP yang telah disusun tidak sesuai dengan rujukan dari pemerintah, terdapat 6 dari 15 komponen yang tidak sesuai dengan rujukan pemerintah. Sama halnya dengan Carlela, penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Safitri dalam menganalisis RPP menyimpulkan bahwa RPP yang telah dibuat tidak sesuai dengan rujukan pemerintah, selain itu guru juga merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan metode pembelajaran serta menyusun instrumen penelitian. Lestari yang melakukan penelitian eksperimen

terhadap RPP berbasis media lagu, setelah diuji keefektifannya peneliti menyimpulkan bahwa eksperimen menggunakan media lagu mendapat hasil yang baik. Penelitian terakhir, Perangin-angin dkk dengan penelitian *Research and Development*, dari hasil validasi dan tes yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang sangat baik dan materi belajar menulis cerita fabel bermuatan nilai karakter melalui pendekatan kontekstual layak digunakan.

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa guru masih kesulitan dalam menyusun RPP, selain itu penggunaan media belajar dan pengembangan materi belajar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis fabel Perancis dengan menggunakan materi fabel yang telah disederhanakan dan pada tahap terakhir akan dilakukan validasi oleh ahli sehingga RPP tersebut dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

2.2 Landasan Teoretis

Landasan teori berisi kumpulan teori yang melandasi penelitian ini. Di dalam landasan teori dijelaskan tentang kurikulum 2013, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), komponen RPP, prinsip penyusunan RPP, langkah-langkah pengembangan RPP, sistematika RPP, silabus, dan fabel.

2.2.1 Kurikulum 2013

Menurut Hamalik (2008:17), secara harafiah kata *kurikulum* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curriculae* yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Secara garis besar kurikulum merupakan program yang dirancang untuk membantu kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum berisi program belajar mengajar, pengalaman belajar, serta hasil belajar yang disusun sistematis baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah yang menjadi tanggung jawab suatu lembaga pendidikan.

Kurikulum memuat tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Keff dalam (Sarinah, 2015:4) mengungkapkan bahwa semua pembelajaran dirancang atau diarahkan oleh sekolah, dan dilaksanakan dalam bentuk kelompok ataupun individu di dalam ataupun di luar sekolah. *All the learning which is planned or guided by the school, whether it is carried on in groups or individually, inside of or outside the school.*

Setelah melihat pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah program yang disusun suatu lembaga pendidikan sebagai upaya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tercapai.

Kosasih (2014:131), berpendapat bahwa penyempurna dari KTSP adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memfokuskan pada pembentukan karakter siswa serta dalam kurikulum 2013 siswa dibekali dengan kepribadian yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif serta dapat bermanfaat di masyarakat, bangsa, negara dan dunia. Kurikulum 2013 umumnya disebut kurikulum berbasis karakter karena berfokus pada pembentukan sikap atau karakter siswa. Dalam proses pembelajaran kurikulum tersebut mengembangkan kreativitas siswa dan menjadikan siswa sebagai *student center learning* sehingga dengan model pembelajaran tersebut akan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan Mulyasa (2015: 4). Kurikulum 2013 memiliki kompetensi inti yang dijabarkan

dalam kompetensi dasar. Selanjutnya pada kompetensi dasar dikembangkan dengan prinsip akumulatif yaitu, memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) satu sama lain setiap mata pelajaran dan tingkatan pendidikan (permendikbud no. 59 tahun 2014:3)

Berikut rumusan kompetensi inti:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) setiap kegiatan pembelajaran. Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk siswa aktif mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui tahapan 5M: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasi. Pada proses pembelajarannya kompetensi sikap diperoleh dari tahap “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh dari tahap “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh dari tahap “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta” (Prastowo 2015:243)

2.2.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1) Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Woodward (2009:2) rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai langkah untuk mempertimbangkan para siswa, pemikiran isi, bahan dan kegiatan pembelajaran, mencatat hal-hal tersebut dan memutuskannya dengan baik, mengumpulkan sumber dari jurnal dan lain sebagainya yang mana dapat menunjang kegiatan pembelajaran dengan baik dan siswa mendapat banyak pengalaman. *Considering the students, thinking of the content, materials and activities that could go into a course or lesson, jotting these down, having a quiet ponder, cutting things out of magazines and anything else that you feel will help you to teach well and the students to learn a lot.* Selanjutnya Suyono dan Hariyanto (2015:255) menyatakan bahwa rencana pembelajaran dikembangkan secara lebih lengkap dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang berasal dari silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran membantu guru dalam mempersiapkan pembelajaran di kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu gambaran prosedur atau proses untuk mencapai salah satu standar kompetensi yang terdapat dalam silabus. Seluruh rincian kegiatan pembelajaran serta penilaian dalam pembelajaran tersebut, penyusunan RPP dapat dilakukan dalam jangka pendek maupun panjang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa RPP merupakan rancangan kegiatan belajar mengajar yang dibuat oleh guru baik secara individu maupun kelompok yang digunakan sebagai panduan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum atau silabus.

2) Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan KD yang dilaksanakan untuk setiap pertemuan atau lebih, untuk itu sebuah RPP harus memuat komponen-komponen penting di dalamnya. Menurut Roberts dan Kellough (2000:151) komponen RPP yaitu:

- (1) Data lengkap yang memuat identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester
- (2) Kompetensi Dasar dan Indikator. Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa. Dan indikator sebagai alat ukur keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi.
- (3) Tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang akan dicapai siswa.
- (4) Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dengan tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Pada bagian ini juga mengatur waktu yang digunakan pada setiap pembelajaran,
- (5) Penugasan, perintah dari tugas yang diberikan harus jelas dan dipahami siswa.
- (6) Sumber dan media pembelajaran dapat berupa buku, media cetak dan elektronik atau sumber belajar lain yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran.
- (7) Penilaian dan remedial dibuat sesuai dengan indikator.

Pendapat lain mengatakan, hal yang harus diketahui sebelum menyusun RPP adalah mengetahui komponen yang terdapat dalam RPP. Sebuah RPP paling sedikit memuat: (1) tujuan pembelajaran, (2) materi pembelajaran, (3)

metode pembelajaran, (4) sumber belajar, dan (5) penilaian. RPP dapat memuat lebih banyak komponen lain, komponen di atas hanya sebagai batas minimal yang harus ada dan bukan menjadi patokan yang harus diikuti (Suyono dan Hariyanto, 2015:257).

Menurut permendikbud no 22 tahun 2016 yang menjadi rujukan dalam menyusun RPP, komponen-komponen RPP meliputi :

- 1) Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan.
- 2) Identitas pelajaran mata pelajaran atau tema/subtema
- 3) Kelas/Semester
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu merupakan perkiraan waktu rerata yang dibutuhkan siswa untuk menguasai KD
- 5) Tujuan pembelajaran adalah penguasaan kompetensi yang harus dicapai siswa.
- 6) Kompetensi dasar dan indikator. Kompetensi dasar berarti kemampuan untuk mencapai kompetensi inti melalui pembelajaran, sedangkan indikator sebagai alat ukur ketercapaian kompetensi dasar.
- 7) Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 8) Metode pembelajaran sebagai langkah-langkah mewujudkan suasana pembelajaran siswa untuk mencapai KD
- 9) Media pembelajaran, alat yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran.

- 10) Sumber belajar, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran
- 10) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 11) Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh data dan hasil belajar siswa

3) Prinsip Penyusunan RPP

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban untuk menyusun RPP, hal ini bertujuan agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan efisien. Prinsip penyusunan RPP ialah: (1) memperhatikan perbedaan individu peserta didik (2) mendorong partisipasi aktif peserta didik (3) mengembangkan budaya membaca dan menulis (4) memberikan umpan balik dan tindak lanjut (5) keterkaitan dan keterpaduan, dan (6) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam menyusun RPP penting untuk memperhatikan hal-hal tersebut agar RPP yang telah disusun dapat berfungsi dengan baik.

Menurut permendikbud no.22 tahun 2016 menyusun RPP perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.

- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

4) Langkah-Langkah Pengembangan RPP

Menurut Al-Tabany (2015:263-266) Pengembangan kurikulum pada dasarnya menggunakan prosedur riset pengembangan yang secara umum dilakukan sebagai berikut:

b) Mengkaji Silabus

Silabus terdapat materi pokok untuk setiap KD dan KI, serta perumusan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan tersebut yang harus di perinci secara lebih detail di dalam RPP, dalam bentuk langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru sehingga

membuat peserta didik aktif. Pengkajian silabus juga meliputi alokasi waktu, sumber belajar, perumusan indikator KD dan penilaiannya.

c) Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan kata lain materi pembelajaran sesuatu yang terdapat pada kurikulum atau silabus yang harus dikuasai oleh siswa (Prastowo 2015:194). Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, buku dari Pemprov, materi kekinian.

d) Menentukan Tujuan

Tujuan dibuat mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Tujuan mengacu pada indikator, paling tidak mengandung dua aspek: (1) *audience* (peserta didik) (2) dan *behavior* (kemampuan).

e) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dibuat dengan pendekatan saintifik dan disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan satuan pendidikan, di dalamnya termasuk media, alat, bahan dan sumber belajar. Kegiatan pembelajaran idealnya dirancang sedemikian rupa sehingga menciptakan suasana kelas aktif, menyenangkan dan memberikan pengalaman belajar siswa.

Tahapan pelaksanaan RPP dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada tahap ini pembelajaran ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

1. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Pada tahapan ini kegiatan difokuskan pada proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti mencakup model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta pemilihan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam RPP adalah metode inquiri, menurut Sanjaya (2012 :197) metode inquiri adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir kritis dan analitis dilakukan pada tahap tanya jawab antara guru dan siswa, strategi inquiri tersebut menekankan siswa sebagai subjek belajar untuk aktif mencari dan menemukan.

Pendekatan yang digunakan pada kegiatan inti adalah pendekatan saintifik. Majid (2014:193) mengungkapkan bahwa pendekatan saintifik bertujuan untuk pemahaman pada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, dan informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Selanjutnya guru menjadi fasilitator untuk peserta didik dalam proses pelaksanaan kegiatan 5M (mengamati, bertanya, mengumpulkan/mencoba, menalar dan mengkomunikasikan), dalam kegiatan tersebut guru tidak lagi memiliki kendali penuh di dalam kelas. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran *student-centered learning* (SCL) di mana peserta didik yang memiliki kendali penuh di dalam kelas.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

1. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Permendikbud no.22 tahun 2016 RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih serta pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok.

f) Penjabaran Jenis Penilaian

Menurut permendikbud no.22 tahun 2016 penilaian proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik atau penilaian berbasis kinerja, yang menilai kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian autentik dapat dilakukan dengan banyak cara seperti pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*product*), penugasan (*project*), kinerja (*performance*), dan tes tertulis (Prastowo 2015:367). Penilaian dibuat untuk mengukur pencapaian kompetensi berdasarkan indikator, sehingga hasil penilaian yang dibawah

minimal ketuntasan dapat dilakukan perbaikan dengan cara pengulangan atau perbaikan (*remedial*) dan pengayaan.

g) Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan dan tingkat kepentingan KD. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh siswa.

h) Menentukan Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/alat, bahan dan sumber belajar disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran.

2.2.3 Keterampilan Berbahasa

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar cara berkomunikasi dengan baik dan benar. Tujuan dari pembelajaran bahasa adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik dan benar baik secara lisan atau tertulis. Cuq dan Gruca (2002:149) mengatakan bahwa kemampuan berbahasa dapat diartikan sebagai tujuan, konsep kompetensi yang sulit didefinisikan dan kemungkinan dapat diinterpretasikan secara beragam, oleh karena itu sangat diperlukan ketrampilan bahasa yang mumpuni agar tidak salah dalam menginterpretasikan makna dalam proses berkomunikasi.

Keterampilan berbahasa dapat diperoleh di mana saja dan kapan saja tetapi harus dilakukan secara teratur, Dawson dalam Tarigan, (2015:3) mengatakan bahwa ketrampilan berbahasa hanya dapat dikuasai melalui latihan dan praktik

secara langsung serta dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Keterampilan berbahasa terdiri dari 4 keterampilan yaitu, mendengar (*listening Skills*), berbicara (*Speaking Skills*), membaca (*Reading Skills*), dan menulis (*Writing Skills*). Keterampilan tersebut dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu reseptif dan produktif, mendengarkan dan membaca adalah keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif. Keempat keterampilan bahasa saling berkaitan satu sama lain, sehingga untuk mempelajari salah satu keterampilan berbahasa perlu melibatkan keterampilan berbahasa yang lainnya.

2.3 Silabus

Silabus merupakan suatu perangkat rencana dan pelaksanaan pengaturan pembelajaran dan penilaian yang dibuat secara sistematis serta memuat komponen-komponen yang bertujuan untuk mencapai suatu kompetensi dasar. Suyono dan Hariyanto (2015:240), berpendapat bahwa umumnya silabus diartikan sebagai suatu kerangka dari materi pembelajaran, bahan perkuliahan atau suatu teks. Pada Permendikbud no.22 tahun 2016 silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi oleh pemerintah dan satuan pendidikan sesuai dengan kewenangan masing-masing. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana

pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana telah dipaparkan di atas silabus digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam silabus kurikulum 2013 pada kelas XII semester 2 terdapat kompetensi dasar 3.8 dan 4.8 yang memuat cerita fabel Perancis (*fable française*) sebagai salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran.

Tabel 2.1 Silabus Bahasa Perancis kelas XII semester 2 Kurikulum 2013

Kompetensi Dasar	Komptensi Dasar
3.8 Mencirikan cerita fabel Perancis (<i>fable Francaise</i>) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.8 Menyatakan kembali isi cerita fable Perancis (<i>fable Francaise</i>) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial struktur teks, dan unsur kebahasaan.

2.4 Fabel

Fabel berasal dari bahasa latin *fabula* yang berarti percakapan atau cerita. Fabel sebagai sebuah cerita yang menyelipkan pesan moral melalui cerita fiksi. Cerita fabel biasanya hanya terdiri dari beberapa paragraf dan cerita dibuat secara singkat dan diakhir cerita mengandung pesan yang ingin disampaikan penulis. Fabel bukan cerita yang sesungguhnya melainkan cerita karangan yang mengkiaskan kehidupan manusia dengan menggunakan visualisasi tumbuhan dan hewan untuk mendukung isi dalam cerita. Sudarmaji (2010:12), menjelaskan

bahwa fabel adalah cerita tentang dunia hewan atau tumbuhan-tumbuhan yang seolah-olah bisa berbicara seperti manusia. Cerita fabel biasanya berisi tentang kehidupan sosial di mana mereka hidup dan tinggal serta cerita pada bagian akhir cerita mengandung pesan moral atau sindiran tentang kehidupan masyarakat. Nurgiantoro (2010:22), menambahkan bahwa ciri-ciri teks fabel menggunakan hewan maupun binatang sebagai tokoh dalam cerita yang dapat berbicara, bersikap dan berperilaku seperti manusia.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fabel adalah cerita karangan yang mengisahkan kehidupan sosial manusia yang diperankan oleh binatang atau tumbuhan dan bertujuan untuk menyampaikan pesan moral melalui ceritanya. Berikut ini merupakan contoh cerita fabel Perancis yang digunakan:

LE CORBEAU ET LE RENARD

Le corbeau est sur un arbre. Il a un fromage dans son bec.
Le renard veut son fromage et il a une bonne idée.
Il donne des compliments au corbeau:



<< Bonjour corbeau, tu es très beau et tu as une très belle voix.>>
Le corbeau est très content. Il va chanter pour montrer sa belle voix.

Quand il ouvre son bec, le fromage tombe.
Le renard prend tout de suite le fromage et dit:



<< Corbeau, ne crois pas facilement aux autres. Je veux seulement le fromage. Merci.>> Il rit triomphalement.

Le corbeau est honteux et confus.
On ne doit pas facilement croire les autres.

Le corbeau et le renard mengisahkan tentang burung gagak dan rubah yang berada di hutan. Suatu hari terlihat burung gagak bertengger di atas ranting pohon dengan membawa keju di paruhnya kemudian rubah datang dan meminta sepotong keju dari burung gagak namun rubah itu tidak mendapatkannya, tidak habis akal rubah memikirkan sebuah cara untuk mendapatkan keju itu dan rubah berkata bahwa burung gagak memiliki suara yang indah, mendengar pujian itu burung gagak merasa senang dan membuka paruhnya untuk menunjukkan suara indahnyanya namun keju yang berada diparuh burung gagak terjatuh dan rubah yang berada di bawah pohon mengambil keju tersebut, setelah mendapatkan keju rubah pergi meninggalkan sang gagak.

Cerita fabel *Le corbeau et le renard* mengandung pesan moral ketika seseorang mendapatkan pujian maka bersikaplah sewajarnya dan tidak perlu berlebihan karena pujian dapat membuat seseorang menjadi sombong, selain itu dari cerita fabel tersebut para pembaca diingatkan untuk tidak mudah percaya dengan perkataan orang yang baru dikenal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research & Development* (R & D). Penelitian pengembangan memfokuskan kajiannya pada bidang desain atau rancangan pembelajaran yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran. Menurut Sugiyono (2010:407) metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan dari produk tersebut. Produk yang dihasilkan dapat berupa buku, modul, media pembelajaran, dll.

3.2 Sumber Data

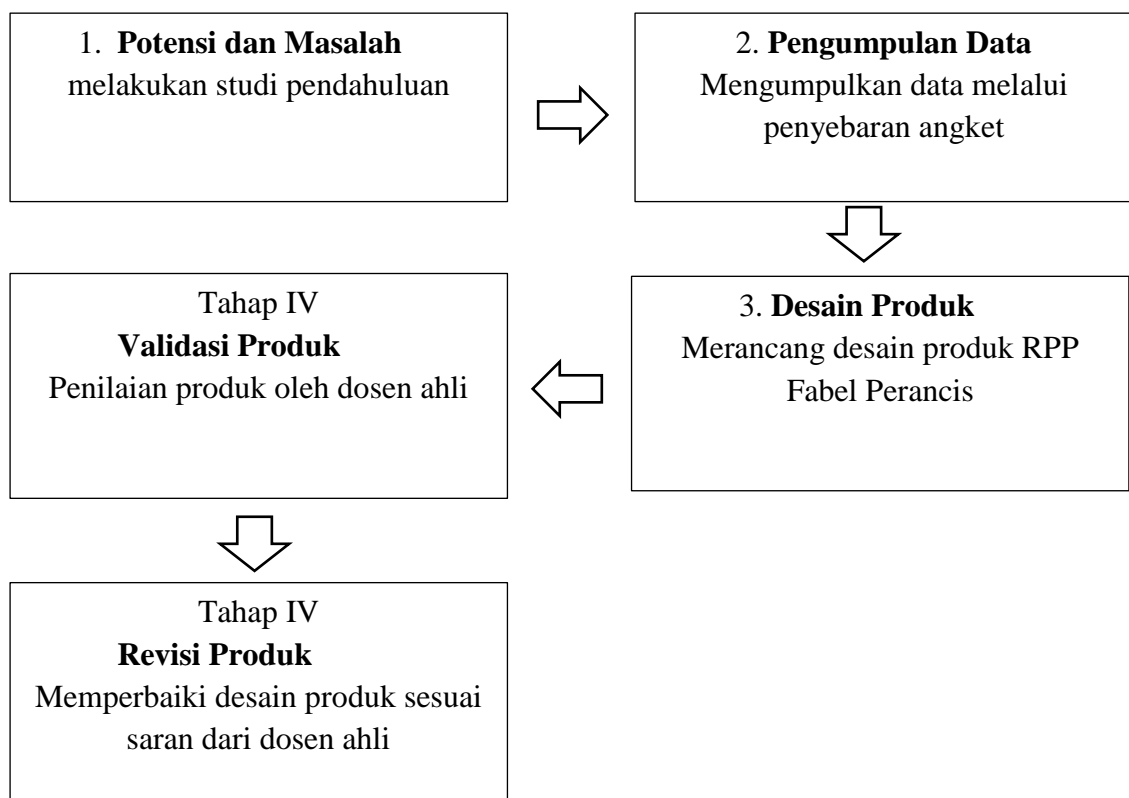
Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan RPP fabel Perancis untuk SMA kelas XII. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari Jihan Ayu Safira yang menghasilkan buku cerita bergambar fabel Perancis yang telah disederhanakan untuk pemula.

Dari hasil penelitian tersebut akan digunakan peneliti sebagai bahan materi dalam mengembangkan RPP fabel Perancis untuk SMA kelas XII.

3.3 Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan

Sugiyono (2010:409) mengungkapkan terdapat sepuluh langkah dalam penelitian *Research & Development* (R & D) yaitu : (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) ujicoba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi massal. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya untuk uji coba, dari kesepuluh langkah tersebut peneliti hanya mengadopsi sampai pada langkah kelima. Berikut uraian kelima langkah tersebut.

Bagan 3.1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan



3.3.1 Potensi dan masalah

Bagian penting dalam sebuah penelitian pengembangan adalah menganalisis potensi dan masalah yang terdapat di lapangan. Pada tahap ini dilakukan analisis potensi dan masalah yang kemudian menjadi dasar dari pembuatan produk pengembangan tersebut. Potensi yang ada adalah sudah dilakukan penelitian pengembangan dengan judul Penyederhanaan Fabel Perancis untuk SMA sehingga menghasilkan buku fabel Perancis karya Jean de la Fontaine yang telah disederhanakan sesuai dengan kemampuan siswa kelas XII SMA. Namun dari analisis kebutuhan diketahui bahwa 3 dari 4 responden tidak mengajarkan fabel Perancis dengan alasan keterbatasan waktu dan sulit mencari sumber belajar yang sesuai dengan siswa kelas XII SMA, hanya 1 responden yang mengajarkan fabel Perancis dengan menggunakan sumber belajar dari internet yang masih menggunakan bahasa asli.

3.3.2 Pengumpulan data

Pengumpulan data bertujuan untuk mencatat peristiwa atau karakteristik objek penelitian. Pada tahap ini peneliti menggunakan metode angket analisis kebutuhan sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang relevan, penyebaran angket analisis kebutuhan ditujukan untuk guru bahasa Perancis SMA yang dapat digunakan sebagai perencanaan desain produk sesuai dengan kebutuhan. Dalam penyusunan angket analisis kebutuhan diperlukan validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur instrumen angket analisis kebutuhan yang dibuat, keduanya dijelaskan sebagai berikut:

Berikut ini kisi-kisi angket analisis kebutuhan untuk guru bahasa Perancis SMA yang disusun sebagai metode pengumpulan data berdasarkan potensi dan masalah, dan teori menurut silabus bahasa Perancis.

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket analisis kebutuhan untuk guru bahasa Perancis

Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
Pengetahuan kurikulum 2013	Penerapan Kurikulum 2013	2	1, 2
	Penyusunan RPP Kurikulum 2013	1	3
Pembelajaran fabel Perancis	Pengetahuan tentang KD 3.8 + 4.8	1	4
	Ketersediaan materi fabel yang sesuai untuk SMA	2	5, 6
	Kebutuhan pengembangan RPP berbasis fabel Perancis	1	7

3.3.3 Desain Produk

Menurut Sukmadinata (2008: 175) hasil-hasil dari pengukuran dan analisis kebutuhan membantu memberikan gambaran tentang produk pendidikan apa yang sedang dibutuhkan oleh sekolah saat ini. Pada penelitian *Research and Development* produk yang akan dihasilkan bermacam-macam. Berdasarkan data yang sudah terkumpul, peneliti akan mengembangkan produk berupa rencana pelaksanaan pembelajaran fabel Perancis.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi produk RPP

Kompetensi Dasar	Judul Fabel	Keterampilan	Materi	Pesan moral
3.8 Mencirikan cerita fabel Perancis (<i>fable française</i>) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	Le corbeau et le renard	Membaca Menulis	Kosakata (kata kerja, kata sifat)	Jangan mudah percaya pada orang yang baru dikenal
	Le lion et le rat	Membaca Menulis	Kata sifat	Kesabaran lebih penting daripada kekuatan atau kemarahan
	La tortue et les deux canards	Membaca Menulis	Unsur-unsur cerita fabel	Lakukanlah sesuatu sesuai kemampuanmu
	La poule aux oeufs d'or	Mendengarkan Berbicara	Kosakata (kata kerja, kata benda)	Manfaatkanlah sesuatu sesuai dengan kebutuhan.
4.8 Menyatakan kembali isi cerita fabel Perancis (<i>fable française</i>) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	Le rat et l'éléphant	Membaca Menulis	Menerjemahkan kosakata (kata benda, kata sifat)	Sebelum mengkritik seseorang, kritiklah dirimu terlebih dahulu.
	Le lièvre et la tortue	Mendengarkan Berbicara	Menerjemahkan kosakata (kata benda, kata sifat)	Jangan memandang seseorang sebelah mata.
	Le renard et le bouc	Membaca Menulis	Unsur-unsur cerita fabel	Sebelum melakukan sesuatu pikirkan terlebih dahulu resikonya
	L'Âne et le petit chien	Membaca Berbicara	Menerjemahkan kosakata (kata benda, kata sifat)	Jadilah diri sendiri, tidak perlu menjadi orang lain

	La laitière et le pot au lait	Membaca Menulis	Menerjemahkan kosakata (kata benda, kata sifat)	Jangan terlalu banyak bermimpi
	La forêt et le bûcheron	Mendengarkan Berbicara	Unsur-unsur cerita fabel	Jagalah hutan dengan baik
	Rien de trop	Membaca Menulis	Unsur-unsur cerita fabel	Bersyukurlah atas apa yang diberikan Tuhan.
	Le vieillard et les trois jeunes hommes	Membaca Menulis	Unsur-unsur cerita fabel	Kematian bisa datang kapan saja dan pada siapa saja

RPP ini disusun berdasarkan pada silabus bahasa Perancis dan *Les Fables Simplifiées De La Fontaine*.

3.3.4 Validasi Produk

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk baru yang dihasilkan diperlukan validasi produk. Validasi produk dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang berpengalaman untuk menilai produk baru yang telah dirancang (Sugiyono 2010: 414). Validator atau tenaga ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen pendidikan bahasa Perancis. Setelah produk RPP fabel Perancis selesai dirancang selanjutnya akan divalidasi kelayakannya oleh salah satu dosen ahli pendidikan bahasa Perancis.

3.3.5 Revisi Desain

Setelah para ahli menilai desain produk yang dihasilkan maka akan dapat diketahui kelemahan dan kelebihan produk tersebut. Pada tahap ini akan dilakukan perbaikan desain RPP yang telah dibuat, perbaikan dilakukan dari penilaian dosen ahli setelah diketahui kelemahan dan kelebihan dari produk RPP. Setelah direvisi sesuai saran dan kritikan dosen ahli diharapkan desain RPP tersebut layak digunakan di sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini berupa hasil angket analisis kebutuhan yang ditujukan untuk guru bahasa Perancis kelas XII SMA. Selain itu, pada bab ini juga memaparkan pembahasan mengenai produk yang dihasilkan dari penelitian ini, berupa buku yang berisi kumpulan rencana pelaksanaan fabel Perancis untuk SMA yang telah dikembangkan.

4.1 Potensi dan Masalah

Langkah pertama pada penelitian ini adalah studi pendahuluan untuk mengetahui potensi dan masalah pada pembelajar bahasa Perancis di sekolah. Setelah mengetahui potensi dan masalahnya peneliti mengumpulkan data untuk merancang desain produk yang sesuai kebutuhan. Setelah melakukan studi pendahuluan, masalah yang terdapat di lapangan adalah guru tidak mengajarkan kompetensi dasar fabel perancis karena belum tersedia sumber belajar yang sesuai untuk siswa. Potensi yang ada adalah terdapat sumber belajar fabel Perancis yang telah disederhanakan sesuai dengan kosakata dan tata bahasa yang terdapat dalam silabus bahasa Perancis yang dikemas secara ringkas, jelas dan disertai gambar.

4.2 Hasil Analisis Kebutuhan

Studi pendahuluan yang dilakukan berupa observasi selama peneliti melakukan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan) dan wawancara secara informal dengan sesama mahasiswa bahasa Perancis yang juga melakukan kegiatan PPL di tempat lain, setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti

menyebarkan angket analisis kebutuhan yang diberikan pada guru bahasa Prancis kelas XII di SMA Sedes Sapientiae dan MA Darul Ulum Purwogondo.

Pada lembar angket analisis kebutuhan yang diberikan pada guru bahasa Perancis kelas XII terdiri dari tujuh pertanyaan, berikut rekapitulasi hasil angket analisis kebutuhan:

No.	Pertanyaan	Jawaban responden 1		Jawaban responden 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah kurikulum 2013 sudah diterapkan di sekolah Anda?	✓		✓	
2.	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013	✓		✓	
3.	Apakah Anda sudah membuat RPP berbasis kurikulum 2013? Jika belum berikan alasan!	✓		✓	
4.	Di dalam silabus bahasa Perancis kelas XII KD 3.8 dan 4.8 terdapat materi fabel	✓			✓

	Perancis. Apakah Anda mengajarkan KD tersebut? Jika belum berikan alasan.				
5.	Apakah Anda atau perpustakaan di sekolah Anda memiliki fabel perancis ? jika Ya, sudah sesuai dengan kemampuan siswa kelas XII SMA?	✓			✓
6.	Apakah Snda mencari fabel Perancis diberbagai sumber? Jika Ya, sudah sesuai dengan kemampuan siswa kelas XII SMA ?	✓			✓
7.	Apakah Anda setuju apabila dilakukan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran fabel Perancis untuk SMA kelas XII?	✓			✓

Berikut uraian dari hasil angket analisis kebutuhan

- 1) Pertanyaan pertama menanyakan penerapan kurikulum 2013 di sekolah, kedua responden menjawab telah menerapkan kurikulum 2013 di sekolah.

- 2) Partisipasi guru dalam pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013, kedua responden memberikan jawaban yang sama yakni telah mengikuti pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013.
- 3) Menanyakan ya dan tidaknya guru dalam menyusun sendiri RPP berbasis kurikulum 2013, hasil dari angket menunjukkan bahwa responden pertama menyusun sendiri RPP berbasis kurikulum 2013, namun responden kedua menyalin RPP berbasis kurikulum 2013 yang tersedia di berbagai sumber.
- 4) Menanyakan ya dan tidaknya guru mengajarkan KD fabel Perancis, hasil dari angket menyatakan responden pertama telah mengajarkan KD fabel Perancis dengan menggunakan sumber belajar dari situs internet www.la-fontaine-ch-thierry.net namun responden kedua menyatakan belum mengajarkan KD fabel Perancis.
- 5) Ketersediaan fabel Perancis yang sesuai untuk pemula di perpustakaan sekolah, kedua responden menjawab belum tersedianya fabel Perancis di perpustakaan mereka baik yang sesuai maupun tidak sesuai untuk pembelajar pemula.
- 6) Apa saja referensi yang digunakan untuk pembelajaran fabel Perancis di sekolah, responden menjawab menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran namun fabel Perancis yang terdapat di internet masih menggunakan bahasa tingkat ahli, responden kedua menjawab tidak memiliki sumber belajar apapun untuk pembelajaran fabel Perancis.

- 7) Pendapat guru apabila dilakukan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis fabel Perancis, kedua guru setuju diadakan pengembangan produk RPP berbasis fabel Perancis.

4.3 Desain Produk

Produk dari penelitian ini adalah buku yang berisi kumpulan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis fabel Perancis untuk SMA kelas XII yang disusun dengan mengacu pada kurikulum 2013 serta menggunakan fabel Perancis yang telah disederhanakan untuk pemula. Buku ini terdiri dari 119 halaman termasuk sampul depan dan belakang. Dalam buku tersebut terdapat 12 rencana pelaksanaan pembelajaran dengan 12 apersepsi yang berbeda, yaitu: 1) RPP *le corbeau et le renard*, 2) RPP *le lion et le rat*, 3) RPP *la tortue et les deux canards*, 4) RPP *la poule aux oeufs d'or*, 5) RPP *le rat et l'éléphant*, 6) RPP *le lièvre et la tortue*, 7) RPP *le renard et le bouc*, 8) RPP *l'âne et le petit chien*, 9) RPP *la laitière et le pot au lait*, 10) RPP *la forêt et le bucheron*, 11) RPP *rien de trop*, 12) RPP *le vieillard et les trois jeunes homme*.

Setiap RPP memuat komponen-komponen, yakni: Identitas RPP, kompetensi Inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Penjabaran masing-masing komponen sebagai berikut:

a. Identitas

Pada bagian ini memuat Nama sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Materi Pokok, Keterampilan, dan Alokasi Waktu. Berikut contoh identitas RPP:

Sekolah	: SMA Semarang
Mata pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: XII/Genap
Materi	: Fabel Perancis/ <i>Le corbeau et le renard</i>
Keterampilan	: Membaca dan Berbicara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

b. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti memuat 4 aspek yakni spriritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Sebagai contoh KI :

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

c. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar difokuskan pada point 3.8 dan 4.8 mengenai fabel Perancis. Indikator pencapaian menjadi acuan penilaian keterampilan yang ingin dicapai, sebagai contoh:

1. Mampu membaca nyaring teks fabel Perancis

d. Tujuan Pembelajaran

Hasil (output) dari kegiatan pembelajaran. Sebagai contoh:

1. Siswa mampu membaca nyaring teks fabel Perancis *le corbeau et le renard*

e. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa, seperti:

Tokoh	Latar Tempat	Amanat
Le renard	Un village	Il faut donc réfléchir plusieurs fois avant de faire quelque chose
Le bouc		

f. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran diintegrasikan dalam satu kegiatan pembelajaran peserta didik. Sebagai contoh .:

Pendekatan: Saintifik

Metode Pembelajaran: ceramah, diskusi, dan tes tertulis.

g. Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 rangkaian yaitu: Pendahuluan, Inti, Penutup.

1. Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru :

- 1) Menyapa siswa
- 2) Mempresensi kehadiran
- 3) Memberikan apersepsi sebagai langkah awal untuk mengkondisikan

suasana kelas menyenangkan, contoh:

Apersepsi

Le corbeau

L'aile	Le bec	Les plumes
La tête	Les pattes	La queue



Le renard

Le nez	Les pattes	L'oreille
La moustache	La fourrure	Les griffes



Siswa bergantian menjodohkan nama-nama bagian hewan tersebut

4) Menyampaikan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

Pada tahapan ini guru menggunakan pendekatan saintifik 5M. Pada kegiatan pembelajaran menekankan pada pembelajaran pendidikan karakter. Sebagai contoh:

- Membimbing siswa mengidentifikasi karakter tokoh dalam cerita fabel Perancis.

Melalui identifikasi karakter pada tokoh fabel siswa akan peduli dan mengintegrasikan nilai-nilai sosial dari tokoh fabel tersebut.

3. Penutup

Pada kegiatan ini guru bersama siswa membuat rangkuman atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran fabel Perancis yang telah dilaksanakan, tindak lanjut dari kegiatan penutup adalah memberikan tugas dari materi fabel Perancis baik secara individu maupun kelompok. Sebagai contoh:

- Memberi tugas membaca nyaring teks fabel *le lièvre et la tortue* dalam bentuk video

h. Penilaian

Standart penilaian pada kurikulum 2013 adalah penilaian otentik. Instrument penilaian dalam kurikulum 2013 mencakup penilaian

kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan.

Contoh penilaian keterampilan:

Penilaian Keterampilan Membaca

Penilaian berdasarkan dari soal yang diberikan guru pada kegiatan inti.

Berikut rumus penilaian yang digunakan:

Rumus : $N = S$

N : Jawaban benar

S : Nilai

4.4 Validasi Produk

Setelah produk selesai dibuat selanjutnya masuk pada tahapan validasi produk. Pada tahap ini validator akan memberikan penilaian serta masukan, penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan pada produk tersebut. Setelah mendapat penilaian dan masukan dari validator produk tersebut diperbaiki kekurangannya sesuai dengan penilaian dan masukan. Pada 14 November 2019 desain produk ini telah divalidasi oleh dosen ahli bahasa Perancis, yaitu Sri Handayani S.Pd., M. Pd.

Pada lembar validasi terdapat 2 aspek penilaian yaitu penilaian penyajian buku dan penilaian kualitas RPP. Berdasarkan hasil dari validasi diketahui bahwa terdapat beberapa bagian pada produk yang perlu perbaikan :

1) Penyajian Buku

Pada penyajian buku ini validator menyatakan bahwa terdapat beberapa komponen yang kurang sesuai yaitu, gambar ilustrasi pada cover belum mewakili isi dari buku, judul buku kurang sesuai dengan isi dari buku, serta ukuran font pada gambar cerita terlalu kecil.

2) Kualitas RPP

Perbaikan pada kualitas RPP yaitu, indikator keterampilan produktif kurang variatif dan kurang sesuai karena keterampilan produktif yang digunakan mencerminkan kegiatan reseptif, langkah-langkah pembelajaran belum memuat identitas dari fabel, alat evaluasi yang digunakan tidak sesuai dengan indikator, instrumen penilaian kurang lengkap dan kriteria penilaian keterampilan produktif kurang tepat.

4.5 Revisi Produk

Setelah melalui tahap validasi peneliti memperbaiki desain produk berdasarkan hasil penilaian dan masukan validator. Produk tersebut mendapat beberapa perbaikan yaitu:

1) Penyajian buku

Sesuai dengan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, perbaikan dilakukan pada ilustrasi gambar cover, judul buku dan ukuran teks pada gambar cerita fabel Perancis.

Gambar 4.1 cover setelah revisi



Pada cover buku dilakukan perbaikan pada ilustrasi yang sebelumnya menggunakan ilustrasi lampu kemudian diubah menggunakan ilustrasi hewan. Selain itu dilakukan perubahan pada judul buku yang sebelumnya berjudul “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fabel Perancis untuk SMA kelas XII” diubah menjadi “Kumpulan Rencana Pelaksanaan pembelajaran Fabel Perancis untuk SMA kelas XII.

Gambar 4.2 Gambar fabel Perancis

E. Materi Pembelajaran

Fakta : Teks fabel Perancis

Konsep: *Fable Française* merupakan dongeng tentang kehidupan hewan berperilaku menyerupai manusia yang diadaptasi dari kehidupan masyarakat Perancis.

LE CORBEAU ET LE RENARD

Le corbeau est sur un arbre. Il a un fromage dans son bec.
Le renard veut son fromage et il a une bonne idée.
Il donne des compliments au corbeau:



<< Bonjour corbeau, tu es très beau et tu as une très belle voix.>>
Le corbeau est très content. Il va chanter pour montrer sa belle voix.

Quand il ouvre son bec, le fromage tombe.
Le renard prend tout de suite le fromage et dit:



<< Corbeau, ne crois pas facilement aux autres. Je veux seulement le fromage. Merci.>> Il rit triomphalement.

Le corbeau est honteux et confus.
On ne doit pas facilement croire les autres.

Prosedur :

Tokoh	Latar Tempat	Amanat
Le renard	La forêt	On ne doit pas facilement croire les autres
Le corbeau		

Pada bagian ini ukuran teks pada gambar cerita fabel dari ukuran 11 diperbesar menjadi 12

2) Kualitas RPP

a. Indikator Pembelajaran

Pada bagian ini dilakukan perbaikan pada seluruh keterampilan produktif, Sebelumnya keterampilan produktif hanya memuat 2 aspek yaitu: 1) Mampu menceritakan kembali cerita fabel Perancis dalam bahasa Indonesia. 2) Mampu menyimpulkan perbedaan cerita fabel versi Perancis dan Indonesia. Sesuai masukan dari validator peneliti merubah indikator dan menambahkan beberapa variasi keterampilan produktif yakni:

- 1) Mampu menyatakan pesan moral dalam cerita fabel Perancis.
- 2) Mampu menuliskan kalimat yang dibacakan guru.
- 3) Mampu menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia kedalam bahasa Perancis.
- 4) Mampu mengurutkan kata/kalimat acak dengan benar.
- 5) Mampu mendeskripsikan karakter tokoh dalam cerita fabel.
- 6) Mampu menyatakan kembali isi cerita fabel Perancis.

b. Langkah-langkah Pembelajaran

Pada langkah-langkah pembelajaran terdapat kegiatan mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya, sesuai dengan masukan validator kegiatan tersebut tidak perlu dilakukan karena materi pada pertemuan sebelumnya tidak berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sehingga kegiatan mengulas materi pada pertemuan sebelumnya dihapus. Selain itu,

perbaikan juga dilakukan pada bagian kalimat perintah yang sebelumnya banyak menggunakan kata “meminta” kemudian diubah menjadi “membimbing, mengarahkan, mendiskusikan”.

c. Instrumen Evaluasi

Pada produk yang sebelumnya dibuat, tidak terdapat instrumen evaluasi sehingga validator menyarankan untuk menambahkan instrumen evaluasi pada seluruh RPP yang dibuat seperti contoh di bawah ini:

A. Penilaian dalam proses.

a. Lisez le texte fable *le corbeau et le renard!* (Indikator 1)

b. Traduisez les mots suivants! (Indikator 2)

- | | |
|----------------|-------------------|
| 1. Un arbre | 6. Belle |
| 2. Un bec | 7. Voix |
| 3. Un fromage | 8. Seulement |
| 4. Compliments | 9. Triomphalement |
| 5. Beau | 10. Honteux |

c. Decrivez les morales dans le texte fable *le corbeau et le renard!*(Indikator 4)

Kunci jawaban

A. Penilaian dalam proses

b. Kunci jawaban

- | | |
|----------|----------|
| 1. Pohon | 6. Belle |
| 2. Paruh | 7. Suara |

- | | |
|-----------|---------------|
| 3. Keju | 8. Hanya |
| 4. Pujian | 9. Kemenangan |
| 5. Indah | 10. Malu |

c. Alternatif jawaban

1. Il faut partager des choses aux autres
2. Il ne faut pas croire facilement aux autres
3. Il ne faut pas être arrogant

d. Instrumen Penilaian

Perbaikan dilakukan pada kriteria penilaian karena kriteria yang digunakan sebelumnya kurang sesuai dengan keterampilan produktif. Selain itu validator juga memberi masukan pada penskoran yang sebelumnya menggunakan skor yang besar disederhanakan menjadi skor yang lebih sederhana.

Gambar 4.3 Instrumen penilaian setelah revisi

Penilaian Keterampilan Berbicara

No.	Nama peserta didik	Skor		
		Tata bahasa 2	Pelafalan 1	Kelancaran 1
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
Jumlah skor:			Nilai:	

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, diuraikan juga saran dari penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan guru membutuhkan pedoman RPP berbasis fabel perancis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menghasilkan suatu produk berupa 12 rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis fabel Perancis yang dengan 12 cerita fabel yang berbeda dilengkapi dengan apersepsi yang dapat menunjang pembelajaran fabel serta kegiatan pembelajaran berbasis pada pendidikan karakter.

5.2 Saran

Buku berisi kumpulan RPP berbasis fabel Perancis ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Perancis di sekolah. Meski demikian pembuatan buku ini belum bisa dipakai secara langsung dikarenakan produk ini hanya sampai pada tahap revisi desain yang berarti buku ini belum melewati tahapan uji coba produk sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji coba produk ini. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya RPP yang telah dibuat.


DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- At-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Carlela, Reza. (2015). L'appropriation des Fiches Pédagogique pour le Lycée et du Curriculum de L'an 2013 a Brebes. *F.L.E ET DIDACTIQUE DES LANGUES-CULTURES*, vol 4 no 1.
- Ernawati., & Safri, Rini. (2017). Analisis Kesulitan Guru dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, vol 5.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harjanto. (2005). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Lestari, Eko. (2014). L'efficacité de L'utilisation de la Fiche Pédagogique du Français Basé Sur la Chanson à la Compétence de la Compréhension Orale pour les Lycéens de la Classe Onze à SMAN 2 Magelang. *F.L.E ET DIDACTIQUE DES LANGUES-CULTURES*, vol 3 no 1.
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, Burhan. (2010). *Sastra Anak: pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Perangin-angin, Inawati. dkk. (2018). Development of Fable Text Writing Teaching Materials Containing Character Education with Contextual Approach to Students Class VII SMP Negeri 2 Kabanjahe. *International Journal of Education, Learning and Development*, vol 6 no 8.
- Prastowo, Andi. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu*. Jakarta: Prenadamedia.

- Roberts, Patricia L., & Kellough, Richard D. (2000). *Guide for Developing Interdisciplinary Thematic Units*. California: Pearson.
- Safira, Jihan Ayu. (2018). *Penyederhanaan Fabel Prancis untuk Siswa Sekolah Menengah Atas*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sarinah. (2015). *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sesiorina, Septi. (2014). The Analysis of Teachers' Lesson Plan in Implementing Theme-Based Instruction for Teaching English to Young Learners. *Journal of English and Education*, 84-95.
- Sudarmaji. (2010). *Teknik Bercerita*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyono & Haryanto. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Woodward, Tessa. (2009). *Planning Lesson and Courses*. Cambridge: Univesity Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing



UNNES

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Nomor: 4126/UN37.1.2/DK/2019

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES

3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;

4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Tanggal 2 April 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Dra Diah Vitri Widayanti, DEA
 NIP : 196508271989012001
 Pangkat/Golongan : III/d
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :


Nama : MARIZKA KHOIRUNNISA
 NIM : 2301415040
 Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis
 Topik : PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FABLE PERANCIS UNTUK SMA KELAS XII

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
 PADA TANGGAL : 4 April 2019
 DEKAN

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum
 NIP 196107041988031003

Tembusan
 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Petinggal



2301415040
 FM-03-AKD-24/Rev. 00


Lampiran 2 Hasil Analisis Kebutuhan terhadap Guru

Angket Analisis Kebutuhan untuk Guru Bahasa Prancis SMA
 "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fabel Perancis untuk SMA Kelas XII"

Petunjuk pengisian
 Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pilihan anda, jika dibutuhkan keterangan isikan pada kolom yang tersedia!

Nama Responden : *Flaviana Dwi I.*
 NIP : -

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah kurikulum 2013 sudah diterapkan di sekolah Anda?	✓		
2.	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013?	✓		
3.	Apakah Anda sudah membuat RPP berbasis kurikulum 2013? Jika belum, berikan alasan!	✓		
4.	Di dalam silabus bahasa Prancis kelas XII KD 3.8 terdapat materi fabel Perancis. Apakah Anda mengajarkan KD tersebut? Jika tidak, berikan alasan!	✓		
5.	Apakah Anda atau perpustakaan di sekolah Anda memiliki fabel Perancis? Jika ya, sudah sesuai dengan kemampuan siswa kelas XII SMA?		✓	<i>Belum Sesuai</i>
6.	Apakah Anda mencari fabel Perancis diberbagai sumber? Jika ya, sudah sesuai dengan kemampuan siswa kelas XII SMA?	✓		
7.	Apakah Anda setuju apabila dilakukan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran fabel Perancis untuk SMA kelas XII?	✓		

Juni 2019
 Responden


Angket Analisis Kebutuhan untuk Guru Bahasa Prancis SMA

"Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fabel Perancis untuk SMA Kelas XII"

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pilihan anda, jika dibutuhkan keterangan isikan pada kolom yang tersedia!

Nama Responden : ETIKA ROSANTI

NIP /NUPTK : 6350759660300003

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah kurikulum 2013 sudah diterapkan di sekolah Anda?	✓		
2.	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013?	✓		
3.	Apakah Anda sudah membuat RPP berbasis kurikulum 2013? Jika belum, berikan alasan!	✓		
4.	Di dalam silabus bahasa Prancis kelas XII KD 3.8 terdapat materi fabel Prancis. Apakah Anda mengajarkan KD tersebut? Jika tidak, berikan alasan!		✓	Keterbatasan waktu, Materi tdk ada yg sesuai dg kls 12.
5.	Apakah Anda atau perpustakaan di sekolah Anda memiliki fabel Prancis? Jika ya, sudah sesuai dengan kemampuan siswa kelas XII SMA?		✓	
6.	Apakah Anda mencari fabel Prancis diberbagai sumber? Jika ya, sudah sesuai dengan kemampuan siswa kelas XII SMA?	✓	✓	Sulit mencari materi penunjang
7.	Apakah Anda setuju apabila dilakukan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran fabel Prancis untuk SMA kelas XII?	✓		

,Juni 2019

Responden



Lampiran 3 Lembar Validasi Produk

PEMBAH VALIDASI

Nama : Marizka Khoirunnisa
Nim : 2301415040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Judul Skripsi : Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fabel Perancis untuk SMA kelas XII
Pembimbing : Dra Diah Vitri Widayanti, DEA
Dosen Ahli : Sri Handayani, M. Pd.

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/ibu berkenan memberikan penilaian dengan memberikan nilai sesuai skala penilaian Sesuai (S)/ Kurang Sesuai (KS) dengan memberi (✓) pada kolom yang telah disediakan
2. Jika Bapak/ibu menganggap perlu ada revisi, mohon memberi butir revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi
3. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu memberikan penilaian serta saran perbaikan.

Penilaian Penyajian Buku		
Aspek yang dinilai	Saran Keseluruhan	
	S	KS
Cover yang menarik (warna tidak berlebihan, ilustrasi sederhana, tulisan tidak berlebihan)	✓	
Judul buku	✓	✓
Penggunaan font (jenis dan ukuran huruf)	✓	✓
Format penyajian	✓	✓
Konsistensi	✓	✓

Saran Keseluruhan
- Gambar susun cover bany
manah; isi buku
- font + terlalu kecil, bisa standar
1x

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Kualitas RPP							
		RPP 1		RPP 2		RPP 3		RPP 4	
		S	KS	S	KS	S	KS	S	KS
1.	Identitas RPP a. Nama satuan pendidikan b. Kelas/Semester c. Materi d. Keterampilan e. Alokasi waktu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Kompetensi Inti Penulisan Kompetensi Inti sesuai dengan silabus.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Kompetensi Dasar Kesesuaian keterampilan pembelajaran dengan KD fabel	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Indikator Pencapaian Kesesuaian indikator pencapaian dengan KD fabel	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Tujuan Pembelajaran Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KD fabel	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Saran Keseluruhan
=

6.	Materi Pembelajaran Penggunaan fabel sesuai dengan materi SMA	✓			✓			✓			✓			
7.	Media/alat Pembelajaran Media/alat pembelajaran dapat menunjang pembelajaran fabel	✓			✓			✓					✓	
8.	Sumber Belajar Sumber belajar fabel sesuai untuk SMA	✓			✓			✓					✓	
9.	Model/Metode Pembelajaran Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran fabel	✓			✓			✓					✓	
10.	Langkah-langkah Pembelajaran Kesesuaian langkah-langkah dengan pembelajaran model/metode pembelajaran fabel	✓			✓			✓					✓	
11.	Evaluasi Alat evaluasi sesuai dan dapat mengukur ketercapaian indikator	✓			✓			✓					✓	
12.	Instrumen penilaian Instrumen penilaian sesuai dengan KD dan KI fabel	✓			✓			✓					✓	

*Kandah :
- belum lengkap

fabel

*Fondasi :
- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

- an yg fabel

9.	Model/Metode Pembelajaran Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran fabel	✓		✓		✓		✓	
10.	Langkah-langkah Pembelajaran Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan model/metode pembelajaran fabel	✓		✓		✓		✓	
11.	Evaluasi Alat evaluasi sesuai dan dapat mengukur ketercapaian indikator	✓		✓		✓		✓	
12.	Instrumen penilaian Instrumen penilaian sesuai dengan KD dan KI fabel	✓						✓	

14 November 2019

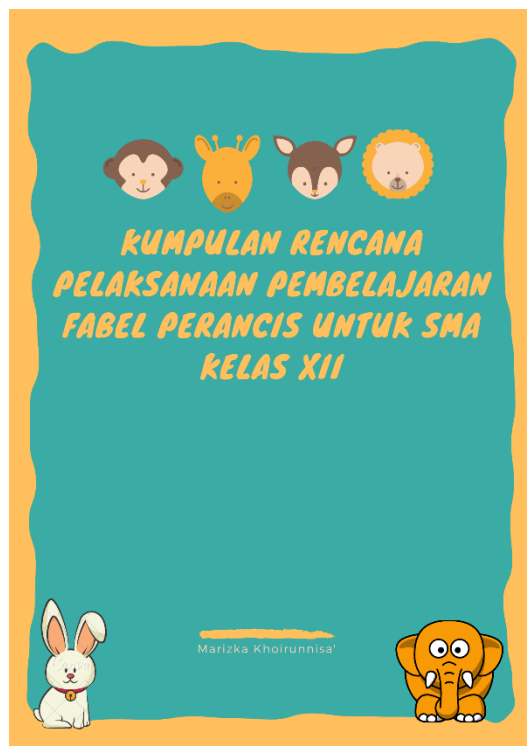


Fitri Hengsi

Lampiran 3 Silabus Bahasa Perancis KD 3.8

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.8 mencirikan cerita fabel Perancis (<i>fable française</i>) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.8 menyatakan kembali isi cerita fable Perancis (<i>fable française</i>) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan

Lampiran 4 Lembar Validasi Produk



Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Daftar Isi.....	2
RPP <i>le corbeau et le renard</i>	3
RPP <i>le lion et le rat</i>	12
RPP <i>la tortue et les deux canards</i>	21
RPP <i>la poule aux oeufs d'or</i>	30
RPP <i>le rat et l'éléphant</i>	39
RPP <i>le lièvre et la tortue</i>	48
RPP <i>le renard et le bouc</i>	57
RPP <i>l'âne et le petit chien</i>	69
RPP <i>la laitière et le pot au lait</i>	75
RPP <i>la forêt et le bucheron</i>	84
RPP <i>rien de trop</i>	93
RPP <i>le vieillard et les trois jeunes hommes</i>	102



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, taufik, dan karunia Nya yang telah memberikan kelancaran bagi kami untuk menyelesaikan buku Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fabel Perancis untuk SMA kelas XII.

Buku ini merupakan kumpulan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat materi fabel Perancis dan disusun berdasarkan kurikulum 2013 serta dirancang untuk pemakaian secara nasional dan oleh karenanya dapat digunakan oleh seluruh guru bahasa Perancis kelas XII. Buku ini juga telah dilakukan uji validasi oleh dosen ahli bahasa Perancis.

Penulis menyadari dalam penyusunan buku ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca

Semarang, 27 September 2019

Penyusun

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Semarang
Mata pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: XII/Genap
Materi	: Fabel Perancis/ <i>Le corbeau et le renard</i>
Keterampilan	: Membaca dan Berbicara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

E. Materi Pembelajaran

Fakta : Teks fabel Perancis

Konsep: *Fable Française* merupakan dongeng tentang kehidupan hewan berperilaku menyerupai manusia yang diadaptasi dari kehidupan masyarakat Perancis.

LE CORBEAU ET LE RENARD

Le corbeau est sur un arbre. Il a un fromage dans son bec.
Le renard veut son fromage et il a une bonne idée.
Il donne des compliments au corbeau:



« Bonjour corbeau, tu es très beau et tu as une très belle voix. »
Le corbeau est très content. Il va chanter pour montrer sa belle voix.

Quand il ouvre son bec, le fromage tombe.
Le renard prend tout de suite le fromage et dit:



« Corbeau, ne crois pas facilement aux autres. Je veux seulement le fromage. Merci. » Il rit triomphalement.

Le corbeau est honteux et confus.
On ne doit pas facilement croire les autres.

Prosedur :

Tokoh	Latar Tempat	Amanat
Le renard	La forêt	On ne doit pas facilement croire les autres
Le corbeau		

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Mencirikan cerita fabel Perancis (<i>fable française</i>) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	1. Mampu membaca nyaring teks fabel Perancis. 2. Mampu menerjemahkan kosakata pada teks fabel Perancis. 3. Mampu menjawab soal-soal berdasarkan teks fabel Perancis.
4.8 Menyatakan kembali isi cerita fabel Perancis (<i>fable française</i>) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	4. Mampu menyatakan pesan moral pada cerita <i>le corbeau et le renard</i> dalam bahasa Perancis secara lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu membaca nyaring teks fabel Perancis
- Siswa mampu menerjemahkan kosakata pada teks fabel Perancis.
- Siswa mampu menjawab soal-soal berdasarkan teks fabel Perancis.
- Siswa mampu menyatakan pesan moral pada cerita *le corbeau et le renard* dalam bahasa Perancis secara lisan.

F. Media /Alat Pembelajaran

PowerPoint, Proyektor, Laptop

G. Sumber Belajar

Les Fables Simplifiées De La Fontaine

H. Metode

1. Pendekatan: Saintifik

2. Metode Pembelajaran: ceramah, diskusi, dan tes tertulis.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa
Pendahuluan (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Menyapa siswa "Bonjour" Bertanya kabar "Comment-allez vous?" Mempresensi kehadiran siswa. Memulai pelajaran dengan apersepsi: membagikan kartu berisi kosakata bagian tubuh gagak dan rubah pada siswa. guru menampilkan gambar bagian tubuh hewan tersebut, selanjutnya siswa menjodohkan kartu berisi kosakata dengan gambar yang sesuai. Menyampaikan materi yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab sapaan "Bonjour". Menjawab "Je vais bien" Menjawab "présent" Siswa menjodohkan kartu berisi kosakata dengan gambar yang sesuai Memperhatikan materi yang disampaikan.
Inti (70 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Membagi teks fabel Perancis. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Mengamati teks fabel Perancis yang dibagikan

<ul style="list-style-type: none"> Membacakan isi teks fabel Perancis. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempersilahkan siswa menanyakan pelafalan kosakata yang belum jelas <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa membaca nyaring teks fabel Perancis. Meminta menerjemahkan kosakata pada teks fabel Perancis. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta menyatakan pesan moral pada cerita fabel Perancis dalam bahasa Perancis secara lisan. Membagikan lembar soal dan meminta mengerjakannya. <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta menukar jawaban dengan teman dan mengoreksinya bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan teks fabel Perancis. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pelafalan kosakata yang belum jelas. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca nyaring teks fabel Perancis. (Indikator 1) Menerjemahkan kosakata pada teks fabel Perancis. (Indikator 2) <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyatakan pesan moral pada cerita fabel Perancis dalam bahasa Perancis secara lisan. (Indikator 4) Mengerjakan soal yang dibagikan. <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menukar jawaban dengan teman dan mengoreksi jawaban
---	---

- b. Selon le texte choisissez vrai ou faux! (berdasarkan teks, pilihlah benar atau salah) (5 point)

No	Question	Vrai	Faux
1	Le corbeau est sous un arbre.		✓
2	Le corbeau veut partager son fromage avec le renard.		✓
3	Le corbeau est content à cause des compliments au corbeau.	✓	
4	Le fromage est tombé.	✓	
5	Le renard veut tout le fromage	✓	

Kunci jawaban

A. Penilaian dalam proses

b. Kunci jawaban

- Pohon
- Paruh
- Keju
- Pujian
- Indah
- Belle
- Suara
- Hanya
- Kemenangan
- Malu

c. Alternatif jawaban

- Il faut partager des choses aux autres
- Il ne faut pas croire facilement aux autres
- Il ne faut pas être arrogant

B. Evaluasi

1. Kunci jawaban

- Gagak
- Keju
- Karena rubah memberi pujian pada gagak
- Ya
- Hai gagak, jangan mudah percaya, sebenarnya aku ingin seluruh kejujuna.

Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan bersama materi yang dipelajari Memberikan tugas untuk mencari cerita fabel Perancis yang serupa dalam versi Indonesia. Menutup dan mengucapkan "au revoir". 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan bersama materi yang dipelajari. Mencatat tugas yang diberikan guru Mengucapkan "au revoir"
-------------------	--	---

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian: penilaian sikap, unjuk kerja, dan tes tertulis

A. Penilaian dalam proses.

a. Lisez le texte fable *le corbeau et le renard!* (Indikator 1)

b. Traduisez les mots suivants! (Indikator 2)

- | | |
|----------------|-------------------|
| 1. Un arbre | 6. Belle |
| 2. Un bec | 7. Voix |
| 3. Un fromage | 8. Seulement |
| 4. Compliments | 9. Triomphalement |
| 5. Beau | 10. Honteux |

c. Ditez les morales dans le texte fable *le corbeau et le renard!* (Indikator 4)

B. Evaluasi

a. Repondez aux questions en Indonesien! (Jawablah pertanyaan berikut ini!)

- Qui a le fromage? (1 point)
- Qu'est-que le renard veut? (1 point)
- Pourquoi le corbeau est très content? (2 point)
- Est-ce que le renard prend le fromage? (1 point)
- Qu'est-que le renard dit apres avoir le fromage? (2 point)

Lampiran

Penilaian Keterampilan Membaca

Penilaian berdasarkan dari soal yang diberikan guru pada kegiatan inti. Berikut rumus penilaian yang digunakan:

$$\text{Rumus : } N = S$$

N : Jawaban benar

S : Nilai

Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Nama Siswa	Skor		
		Tata bahasa (2)	Kelancaran (1)	Pengucapan (1)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
Jumlah skor:		Nilai:		

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aktif	Jujur	Santun	Tanggung Jawab
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan :

A= Amat Baik

B= Baik

C= Cukup

D= Kurang

E= Sangat Kurang

Apersepsi

Le corbeau

L'aile	Le bec	Les plumes
La tête	Les pattes	La queue



Le renard

Le nez	Les pattes	L'oreille
La moustache	La fourrure	Les griffes

